

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. TELKOM INDONESIA TBK PERIODE 2018-2021  
(PT. TELKOM INDONESIA TBK CABANG SUNGAI PENUH)**

**GITA RENIA**

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:

[Gitarenia26@gmail.com](mailto:Gitarenia26@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of capital structure based on financial performance at PT. TELKOM Indonesia and determine the influence of capital structure on financial performance from return on equity (ROE). This research was conducted to test whether there is a relationship or influence between variables, specifically to test the hypothesis in structural equations. The file analysis technique and the test of determination. The result of the study show that simultaneously there is no significant influence between capital structure and company performance at PT. TELKOM Indonesia Tbk, 2018-2021 period. This can be proven from the calculated F value of 0.736 with a significant (sig) F table value of 9.55 of F count < F table (0.736<9,55) then Ho his accepted and Ha is rejected. The amount of influence of capital struture (DER) on company performance (ROE) simultaneously is 0.329 or 32,9 % while the remaining 67,1 % and the rest can be explained by other reasons not examined in this study.*

**Keywords:** Capital Structure, Financial Performance.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal berdasarkan kinerja keuangan pada PT. TELKOM Indonesia dan untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan dari return On equity. Penelitian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel, yakni secara khusus akan dilakukan uji hipotesis dalam persamaan struktural. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis Regresi Linier Berganda dan uji determinasi. Hasil Penelitian menunjukkan Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Telkom Indonesia Tbk, Periode 2018-2021. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 0,736 dengan nilai signifikan (sig) F tabel sebesar 9,55 atau F hitung < F tabel (0,736< 9,55) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Besarnya Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Perusahaan (ROE) Secara simultan sebesar 0,329 atau 32,9% sedangkan sisanya 67,1% dan sisanya dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Struktur modal, Kinerja Keuangan

## I. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang, persaingan didunia bisnis sangat ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Perusahaan dituntut untuk mencari informasi supaya bisa bertahan dan terus berkembang didunia bisnia. Salah satu hal yang penting untuk diperhatikan adalah pada sektor keuangan. Keuangan bisa dibilang sebagai jantung perusahaan untuk bisa menjalan kan bisnis dengan baik. Banyak perusahaan yang gulung tikar karena adanya permasalahan pada sektor keuangan. Saat ini informasi bisa diperoleh dengan mudah sejalan dengan perkembangan teknologi internet yang sangat pesat. Informasi bisa kita cari melalui internet kapan pun dan dimana pun. Informasi di internet khususnya dalam bidang bisnis pada perusahaan atau bisa disebut stakeholder, dan pemegang saham, tetapi juga ditujukan untuk masyarakat luas.

Kesuksesan perusahaan bisa diukur melalui kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan bisa bernilai positif dan bisa juga bernilai negatif. Tergantung bagaimana perusahaan menjalankan aktivitas bisnisnya. Agar bisa berjalan dengan baik, perusahaan harus menyusun strategi dengan baik. Perusahaan perlu melakukan pengambilan keputusan untuk merencanakan apa yang akan dilakukan nantinya. Dalam pengambilan keputusan itu sendiri, perusahaan harus mengikut sertakan *stakeholder*. Hal ini dikarenakan perusahaan bukan lah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder-nya, Chariri dan Ghozali (2007:35).

Tidak instan ketika perusahaan ingin mendapat keuntungan. Perusahaan harus melakukan hal-hal yang pastinya akan mendasari terciptanya keuntungan yang didapat. Salah satu hal yang bisa dilakukan oleh perusahaan adalah bagaimana perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan yang baik bisa dilihat dari struktur modal perusahaan. Struktur modal itu sendiri adalah keputusan pendanaan yang berkaitan dengan komposisi hutang, baik hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, saham preferen, dan saham biasa yang akan digunakan oleh perusahaan.

PT Telkom Indonesia Tbk adalah penyelenggara layanan telekomunikasi dan informasi tertua di Indonesia (dibangun sejak masa kolonial belanda 1842). Perusahaan ini juga merupakan perusahaan induk yang membawahi beberapa penyedia jasa telepon dasar. Sejarah PT Telkom Indonesia Tbk ini juga sangat panjang yaitu pada tahun 1856 -1884 pemerintah kolonial belanda membangun telegraf elektromagnetik yang menghubungkan wilayah Jakarta dan Bogor. Tahun 1884 pemerintah belanda membentuk Badan Usaha *Post en telegraf dienst*. Kemudian pada tahun 1906 – 1965 pemerintah Belanda membentuk lembaga yang mengatur layanan pos dan telekomunikasi di Indonesia dengan nama Jawatan Pos, telegraf, dan telepon. Lalu berubah ditahun 1961 menjadi perusahaan negara pos dan telekomunikasi (PN Postel). Berubah lagi di tahun 1965 dengan dipisahkannya jasa pos dan telekomunikasi menjadi perusahaan negara telekomunikasi (PN telekomunikasi).1974 berubah nama menjadi Perumtel, 1991 Perumtel berubah nama menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama

Telekomunikasi Indonesia (Telkom) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1991. Kemudian pada tahun 1995 bersama Indosat mendirikan Telkomsel. Ditahun yang sama mulai melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan New York Stock Exchange (NYSE). 2013 telah beroperasi ditujuh negara seperti Australia, Hong Kong, Macau, Timor Leste, Malaysia, Taiwan dan Amerika Serikat. Dan Sampai dengan sekarang masih berdiri menjadi perusahaan Besar.

Struktur modal PT Telkom Indonesia Tbk bersumber dari penjualan saham dan dari modal pinjaman bank. Penjualan saham PT Telkom Indonesia Tbk tersebut akan menghasilkan deviden yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, sedangkan dari pinjaman, PT Telkom Indonesia Tbk berkewajiban untuk membayar bunga. Total dari deviden dan bunga tersebut disebut sebagai biaya modal yang terdiri atas hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, jumlah utang, modal yang dapat didistribusikan pada pemilik entitas induk dan jumlah modal yang diinvestasikan.

Berdasarkan data dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul laporan akhir yang disusun penulis adalah : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk Periode 2018-2021.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Administrasi**

Menurut Siagian (2008:89) Administrasi adalah proses kerjasama antara dua orang atau lebih berdasarkan rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan. Administrasi mengandung unsur-unsur :

1. Adanya orang-orang
2. Adanya Pedoman/Petunjuk
3. Adanya Kegiatan-kegiatan
4. Adanya Kerjasama
5. Adanya rasionalitas
6. Adanya tujuan yang hendak dicapai

### **Pengertian Administrasi Negara**

Istilah administrasi Negara ialah terjemahan dari “ Public Administrations”. istilah ini lahir bersamaan dengan lahirnya Lembaga Administrasi Negara (LAN) pada sekitar tahun 1956. Jika istilah Public Administration itu di uraikan secara etimologis, maka “Public” berasal dari bahasa Latin “Publicus” Yang semula dari kata “Populus” atau “People” dalam bahasa Inggris yang berarti Rakyat. “Administration” juga berasal dari bahasa Latin, yang terdiri dari kata “ad” artinya intensif dan “ministrare” artinya melayani, jadi secara etimologis administrasi berarti melayani secara intensif.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Administrasi negara merupakan rangkaian kegiatan penyelenggaraan kerjasama yang dilakukan oleh aparatur negara atau aparatur pemerintahan untuk mengatur dan menjalankan kekuasaan negara guna mencapai tujuan negara secara efektif dan efisien.

Menurut Nicholas Henry (2004:26) ruang lingkup administrasi negara terdiri dari :

1. Organisasi masyarakat
2. Manajemen public
3. Implementasi

### **Struktur Modal**

Capital Structure (struktur modal) didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (owners' equity). struktur modal diukur menggunakan tiga indikator, yaitu leverage, debt toequity, dan collateralizable assets. Leverage mencerminkan penggunaan sumber dana yang berasal dari utang jangka panjang (modal asing) yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan, seperti beban bunga. Nilai dari indikator ini ditentukan menggunakan long-term debt to total assets ratio(Sugeng, 2009:41).

#### 1) Pengaruh Perpajakan

Merton Miller menerbitkan makalah lanjutan pada tahun 1963 di mana di dalamnya mereka melonggarkan asumsi tidak adanya pajakperusahaan. Peraturan perpajakan memperbolehkan perusahaan untuk mengurangi pembayaran bunga sebagai suatu beban, akan tetapi pembayaran deviden kepada pemegang saham tidak dapat menjadi pengurangan pajak. Perbedaan perlakuan ini mendorong perusahaan menggunakan hutang dalam struktur modalnya.

#### 2) Pengaruh Potensi Terjadinya Kebangkrutan.

Hasil irelevansi Merton Miller juga tergantung pada asumsi bahwaperusahaan tidak akan bangkrut, sehingga tidak akan ada biaya kebangkrutan. Namun, kebangkrutan pada praktiknya terjadi, dalam hal ini sangat mahal biayanya.

#### 3) Teori Pertukaran.

Fakta bahwa bunga adalah beban pengurangan pajak menjadikan hutang lebih murah dari pada saham biasa atau saham preferen. Akibatnya, secara tidak langsung pemerintah akan membayarkan sebagian biaya dari modal hutang, atau dengan cara lain, hutang memberikan manfaat perlindungan pajak. Semakin banyak perusahaan menggunakan hutang, maka semakin tinggi nilai dan harga sahamnya, menurut asumsi tulisan Moddigliani- Miller dengan pajak, harga saham sebuah perusahaan akan mencapai nilai maksimal jika perusahaan sepenuhnya menggunakan hutang 100 persen.

Struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukan oleh hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa (Van Horne & Wachowicz, 1998:474). Menurut Riyanto (2001:296), struktur modal ditentukan oleh perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan.

(Munawir, 2001:156) Struktur Modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

### **Pengertian Perusahaan**

Menurut Sutrisno (2007) Perusahaan adalah tempat dimana terjadinya kegiatan produksi sebuah barang dan jasa. Dalam sebuah perusahaan, semua faktor produksi berkumpul.

### **Pengertian Pengaruh**

Menurut Surakhmad (2012:1) pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

### **Kinerja Perusahaan**

Kinerja Keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau pengembalian atas sumber daya yang diinvestasikan di dalamnya. Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang (Subramanyam dan Wild, 2010).

Hasil Penelitian Sepriyeni, Yeyen (2021) tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Intervening pada perusahaan kesimpulan nya adalah variabel struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan, variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan, profitabilitas dapat menjadi mediasi antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan, profitabilitas tidak dapat menjadi mediator atau tidak dapat memediasi antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### **Pendekatan Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah serta sesuai dengan tujuan yang diinginkan, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengolah data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian, dimana data menurut Sugiyono (2012 :14) merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian kuantitatif informasi (bukan kedalaman) yang ditekan sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi luas dengan variabel yang terbatas. Data yang diteliti adalah data sampel yang diambil dari populasi dengan teknik sampling probabilitas (probability) ini bertujuan mendapatkan data seakurat mungkin agar diketahui jarak pasti kondisi ideal.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT.Telkom Indonesia Tbk Kota Sungai Penuh.

### **Jenis dan Sumber Data**

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan-laporan yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia (ww.idx.co.id) dan literatur-literatur serta tulisan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

#### **Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data yang berasal dari laporan keuangan PT. Telkom Indonesia, Tbk tahun 2018-2021 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ( www.idx.co.id )

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Deskripsi Lokasi Penelitian**

#### **Sejarah Singkat Perusahaan**

Pada tahun 1882PT. Telkom Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf. Layanan komunikasi kemudian dikonsolidasikan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan Post Telegraaf Telefoon (PTT) Sebelumnya, pada tanggal 23 Oktober1856, dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (Buitenzorg) Pada tahun 2009 momen tersebut dijadikan sebagai patokan hari lahir Telkom.Perkebunan teh kayu aro dirintis antara tahun 1925 hingga 1928 oleh perusahaan Belanda, *Namblodse Venotschaaf Handle Vereniging Amsterdam (NV.HVA)*.

Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Tahun 1980 seluruh saham PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat) diambil alih oleh pemerintah RI menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Pada tahun 1989, ditetapkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi, yang juga mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi.

#### **Struktur pengelolaan usaha PT. Telkom Indonesia, Tbk**

Pencapaian tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) di TELKOM merupakan bagian yang penting dari upaya perusahaan untuk menjadikan perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terjamin kelangsungan bisnisnya, sesuai dengan visi TELKOM, yaitu “menjadi perusahaan InfoComm terkemuka di kawasan regional.” Tekad TELKOM dalam menjalankan good corporate governance tertuang dalam kerangka GCG TELKOM.

#### **1. Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

**1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi berganda (multiple regression) yaitu untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja Keuangan. Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan beberapa variabel independen. Persamaan regresi berganda tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e \dots \dots \dots (4)$$

Dimana :

Y = Kinerja perusahaan

a = konstanta

b = Koefisien regresi masing-masing variabel

X = Koefisien variabel struktur modal

e = eror term

**2. uji t**

Uji statistik t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berbeda dengan uji statistik F yang menguji pengaruh semua variabel independen secara simultan, uji statistik t ini menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual atau parsial. Dalam uji statistik t, apabila nilai t lebih besar dari 2 dan nilai signifikansi parsial kurang dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan secara individual mempengaruhi variabel dependen, atau dengan kata lain hipotesis penelitian diterima (Ghozali, 2006)

Perhitungan nilai t dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (7)$$

Keterangan :

t = nilai signifikan

r<sup>2</sup> = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

**Tabel 4.7**  
**Hasil Ringkasan Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.661	.806		.821	.472
DER	.144	.223	.495	.648	.563

Dari tabel 5.8 diatas, bisa dilihat Uji t, sebagai berikut:

### 3. Uji F

Untuk menguji signifikan pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja pada PT. Telkom Indonesia Tbk, periode 2018-2021 secara simultan dengan menggunakan Uji F dapat dilihat dari tabel dibawah ini

**Tabel 4.4**  
**Hasil Ringkasan Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.001	2	.000	36.7	.000
Residual	.001	3	.000		.955 <sup>a</sup>
Total	.002	5			

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER

b. Dependent Variable: ROE

Dari tabel 4.4 diatas diketahui bahwa nilai F hitung adalah 36,736 sedangkan F tabel adalah 9,55 dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $36,736 < 9,55$ ) dan signifikan besar dari 0,05 ( $0,955 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal Secara Simultan terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk, Periode 2018-2021.

## IV. SIMPULAN

Berdasarkan Analisis data dan pembahasan pada perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk, periode 2018-2021 sebagaimana yang di uraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yakni sebagai berikut:



1. Besarnya Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Perusahaan (ROE) Secara simultan sebesar 0,329 atau 32,9% sedangkan sisanya 67,1% dan sisanya dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Secara Parsial terdapat pengaruh Struktur Modal ini dibuktikan dengan t hitung < t tabel 0,648 < 2.132 maka Ho diterima dan Ha ditolak tidak terdapat pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk, periode 2018-2021, ini dibuktikan dengan t hitung < t tabel -126 < 2.132 maka Ho diterima dan Ha di tolak.
3. Besarnya Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Perusahaan (ROE) secara parsial sebesar 35,1% sedangkan sisanya sebesar 64,9% , sisanya dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## V. UCAPAN TERMAKASIH

Terimakasih kepada LPPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberi kesempatan untuk publish jurnal OJS (JAN), Serta semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu dalam pelaksanaan penelitian ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Anthony A, Rajiv D. Banker, Robert S. Kaplan, and S. Mark Young, 1997, *Management Accounting, Second Edition, Prentice Hall International Edition*
- Bukhari, 2012. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Indonesia.
- Chariri dan Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang., Universitas Diponegoro.
- Handayani, Bestasari Dwi.” *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sedang Bertumbuh yang Berbeda (Theory Agency)*”, UNS, jurnal Bisnis dan Ekonomi, volume 6, edisi 1 tahun 2008.
- Lin, Kun Lin. 2006. *China in Taiwan Enterprises, Disserlation Departemen Manajemen*, Universitas Guo Li Cheng Gong China.
- Mahendra, Alfredo.” *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.*”, Universitas Udayana, Tesis, tahun 2011.
- Miswanto, 1999. *Pengaruh ukuran perusahaan pada risiko bisnis*.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan-Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jilid 1, Edisi Pertama, Bayumedia Publishing.
- Munawir, 2001. *Analisa Laporan Keuangan*, Universitas Pendidikan Indonesia. Rineka Cipta, Jakarta.
- Panjaitan, dkk. 2004. *Sukses dalam Bisnis*. Edisi Empty, Penerbit Jakarta :PT Warta Global Indonesia.
- Rasyid, Saliman, 1992, *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan*, Jilid ke 1, Edisi Pertama, Prenada Media Group.
- Sartono, R. Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat. BPFE – UGM. Yogyakarta

- Saidi.” *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002*”, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. XI (1), 2004.
- Sjahrial, Dermawan.” *Manajemen Keuangan*”, Penerbit Mitra wacana media, Jakarta, 2008.
- Sriwardany, 2006. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan*, Erlangga, Jakarta 2006.
- Sutrisno, *Teori Konsep Replikasi*, 2012 FEMI Yogyakarta.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. EKPNISIA, Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta
- www.idx.co.id. 2021, PT. Telkom Indonesia Tbk
- Weston Dan Compeland . 1997 Jurnal Widiys Manajemen Dan Akuntansi Vol . 4 . No . 1 April 2004 Halaman 108
- Siagian . 2008 . *Filsafat Administrasi* . Jakarta : PT Bumi Aksara .
- Marshall Dimock Dkk 1978 . *Administrasi Negara*. Jakarta . Aksara Baru .
- Rodani Dan Nasarudin ( 2007 : 45 ) *Jurnal Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Moda Pada Perusahaan Makanan* Vol . 5 . No . 1 . Januari 2016 .
- Hasibuan , *Melayu SP*, 2011 . *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta . PT Bumi Aksara .
- Van Harne Dan Wachowicz 1998 : 474 . *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan* . Edisi 13 Selemba Empat . Jakarta .
- Rianto . 2001 . *Dasar ; Dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi Ke Empat . BPF E . Yogyakarta .
- Sawir , Agnes , *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan Gramidra* Pustaka Utama , Jakarta , 2004 .
- Subramayan Dan Wild. 2010 . *Analisis Laporan Keuangan* Buku Satu , Edisi Sepuluh , Selemba Empat , Jakarta .
- Surakhmad, 2012 . *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung . Tarsito Hal . 7.
- Mueljadi. 2006 .*Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif Dan kualitatif* . Edisi 1 . Bayumedia Publishing . Malang .
- Kusumajaya . D . K 2011. *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Protabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Monufatur Di Bursa Efek Indonesia* Tesis Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana .